

HLI-Equity Aggressive

30 Agustus 2024

Hanwha Life

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Equity Aggressive merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

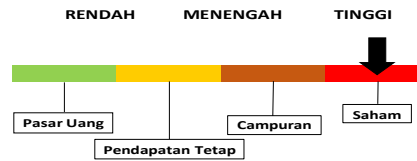
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

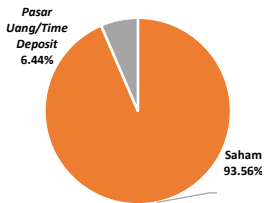
STRATEGI INVESTASI

Mengoptimalkan tingkat pengembalian jangka panjang dengan menginvestasikan minimal 30% dari total Ekuitas dalam saham berkapitalisasi kecil hingga menengah yang memiliki pertumbuhan bisnis yang baik. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham (80 – 100%).

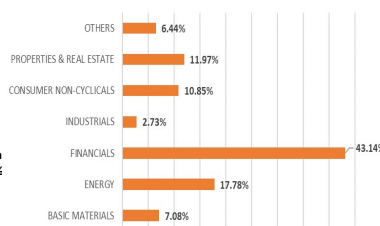
KLASIFIKASI RISIKO



ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



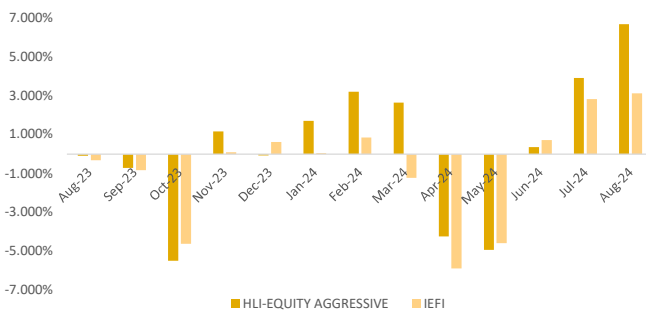
10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

ADARO ENERGY Tbk	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk	CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	SUMMARECON AGUNG Tbk

* Non Afiliasi

KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Equity Aggressive vs Kinerja Acuan-IEFI



Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Aggressive	6.67%	11.23%	3.96%	3.50%	9.11%	25.81%
Kinerja Acuan*	3.12%	6.78%	-5.28%	-8.96%	-4.43%	-33.27%

Kinerja Tahunan (Net)	2019	2020	2021	2022	2023
HLI-Equity Aggressive	-2.20%	-0.32%	5.78%	11.62%	-0.06%
Kinerja Acuan*	-14.20%	-10.29%	1.03%	-2.29%	-5.21%

Analisis Kinerja (Agustus 2023 - Agustus 2024)

	HLI-Equity Agg	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	3.81%	-8.50%
Risiko Disetahunkan	12.36%	9.58%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	0.32%	-0.71%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.57%	2.77%

*Kinerja Acuan = Infovesta Equity Fund Index (IEFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2019
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : Panin Asset Management (sejak 8 November 2022)
NAB Per Unit Pembentukan : 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp. 17,944,990,997,-
Harga Per Unit : 1,258.1373 (Per 30 Agustus 2024)
Jumlah Unit : 14,263,141.4848
Biaya Manajemen : 1.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Agustus 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. Inflasi IHK Agustus 2024 tercatat deflasi sebesar 0.03% (mtm), sehingga secara tahunan tercatat relatif stabil sebesar 2.12% (yoy) dari realisasi bulan sebelumnya sebesar 2.13% (yoy). Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Agustus 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 7.00%. Keputusan ini konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk penguatan lebih lanjut stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025.
- Nilai tukar rupiah dipenghujung Agustus 2024 terapresiasi cukup signifikan sebesar 5.04% ke posisi 15,473 dari 16,294 dibulan Juli 2024. Tren penguatan nilai tukar rupiah mulai terlihat sejak pertengahan Juli dan terus berlanjut hingga akhir Agustus. Penguatan nilai tukar rupiah dipengaruhi oleh kebijakan moneter Bank Indonesia, meningkatnya aliran masuk modal asing dan meredanya ketidakpastian pasar keuangan global.
- Kinerja IHSG naik cukup signifikan sepanjang Agustus 2024, IHSG menguat 5.72% ke level 7,670.73 dari 7,255.76 diakhir Juli 2024. Secara *year to date* (ytd) IHSG juga mencatatkan kinerja positif 5.47% sedangkan indeks LQ45 masih terkoreksi -2.69%. Pertumbuhan ekonomi RI yang masih konsisten juga terkendalinya inflasi dan nilai tukar rupiah menjadi sentimen yang baik untuk pasar saham Indonesia.
- Pasar Obligasi Indonesia pada bulan Agustus 2024 melanjutkan performa positif, meningkatnya optimisme pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed dibulan September menjadi katalis utama. Selain itu *bullishnya* pasar Obligasi didukung dengan masuknya modal asing dipasar SBN. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun turun masing-masing ke level 6.84%, 6.68%, 6.53%, dan 6.38% dari bulan sebelumnya masing-masing dilevel 7.06%, 6.94%, 6.76%, dan 6.31%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 Agustus 2024 sebesar Rp. 852.31 triliun naik dari bulan Juli sebesar Rp. 813.07 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.49% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Agustus 2024, indeks reksa dana saham mencatat *return* -4.43% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 1.24% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Agustus 2024 mencatat *return* 2.78% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 3.07% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health, Digital.

Disclaimer: HLI-Equity Aggressive adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.